

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X

Albertus Leonardo Tjokro¹, Yulia², Andy Setiabudi³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email : leonardoalbertus@gmail.com¹, yulia@petra.ac.id², asetiabudi@across-bp.com³

ABSTRAK

UD. X adalah usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli aki mobil di Surabaya. Sistem akuntansi pada UD. X masih menggunakan cara manual dan tidak bisa menyediakan laporan keuangan kepada manajemen atau pemilik. Manualisasi seringkali menyebabkan *human error*, kesalahan akurasi perhitungan, penyajian data tidak relevan dan lain-lain. Untuk membantu menjawab permasalahan di atas, perusahaan memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi berbasis komputer. Pembuatan sistem informasi akuntansi ini dimulai dari analisa dan pengamatan terhadap sistem kerja dan data-data perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem. Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari modul penjualan, pembelian, dan akuntansi. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *SQL Server* untuk *database*-nya. Dari hasil pengujian program mampu menunjukkan adanya pencatatan *master*, pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan, laporan stok, laporan pembelian dan penjualan, hutang dan piutang, serta laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca yang akurat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, Neraca, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

UD. X, a car batteries trading business in Surabaya, is using manual accounting system. This old applied system can't provide any accurate financial report for *owner*. Furthermore, it has caused many human errors, inaccurate calculation, and irrelevant data service. As a solution, the company needs a computer based accounting system. The first step in creating a good accounting information system is to analyze and observe company working system. This new accounting information system needs to build an integrated modules of sales, purchases, and accounting. The new information system was build using *Microsoft Visual Studio 2010* and *SQL Server* as *database*. The result obtained from the system are master recording, purchase and sale transaction recording, stock report, purchase report, sales report, general ledger, and financial statement such as income statement and balance sheet.

Keywords: *Accounting Information System, Balance Sheets, Financial Statement, Income Statement*

1. PENDAHULUAN

UD. X sebuah usaha yang bergerak di bidang distribusi nasional atas produk aki kendaraan bermotor masih menggunakan sistem pembukuan *manual*. Karena hal ini, sering terjadi masalah seperti, kehilangan dokumen-dokumen penting bisnis, laporan keuangan yang tidak lengkap, dan pengambilan keputusan yang salah sehingga menyebabkan kerugian dalam perusahaan. Sebagai

contoh pencatatan transaksi penjualan dilakukan di secarik kertas sehingga rawan hilang. Tanpa pencatatan ini, perusahaan sering mendapatkan komplain dari *customer* karena barang yang dibeli tidak diproses. Tak jarang juga UD. X mengalami kesulitan dalam menemukan faktur transaksi yang sudah jatuh tempo untuk ditagih atau dibayar. Hal yang sama terjadi dalam proses retur. Beberapa masalah juga terjadi di laporan keuangan, dimana laporan yang dihasilkan hanya laporan laba rugi namun pencatatannya kurang akurat karena hanya dibuat secara sederhana. Problem tersebut dialami oleh UD. X karena pengerjaan sebagian besar proses bisnis terpusat pada *owner* yang menjadikan proses pengolahan data menjadi lama dan informasi yang dihasilkan tidak relevan, seharusnya terdapat *segregation of duties* baik dalam pengendalian umum maupun pengendalian khusus dalam sebuah sistem.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka UD. X perlu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk menangani kendala proses bisnis yang dihadapi. Sistem informasi tersebut mencatat proses transaksi jual-beli agar lebih terstruktur dan laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat daripada metode *manual*. Dengan demikian data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan organisasi bisnis di masa yang akan datang.

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah *subsystem* dari *management information system* (MIS) yang menyediakan informasi akuntansi dan finansial serta informasi lain yang diperoleh dari rutinitas dalam transaksi akuntansi. MIS sendiri adalah sebuah sistem yang mencatat data sebuah organisasi, menyimpan dan mengurus datanya, serta menyediakan informasi-informasi penting yang akan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. [4]

Fungsi Penting dari SIA:

- Mengumpulkan dan menyimpan semua data transaksi dan aktifitas perusahaan yang terjadi sehingga sewaktu-waktu dapat dilakukan evaluasi.
- Melakukan pengolahan data menjadi informasi yang berguna bagi jajaran manajemen untuk membantu dalam perencanaan dan kontrol perusahaan.
- Menyediakan kontrol berupa laporan untuk mengetahui aset organisasi termasuk data itu sendiri. Kontrol ini memastikan, data yang digunakan dapat digunakan di saat yang diperlukan dan keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat lima siklus besar dalam sistem informasi akuntansi, antara lain:

- Siklus penjualan: siklus yang meliputi aktivitas bisnis yang terkait dengan stok barang yang dijual ke *customer* dan mendapatkan uang sebagai bayarannya. Terdapat

empat aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan dan pembayaran.

- Siklus pembelian: siklus yang meliputi aktivitas bisnis terkait dengan pembelian, stok barang dan melakukan pembayaran untuk barang yang telah dibeli. Terdapat empat aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan barang, penerimaan dan penyimpanan barang, retur pembelian, dan pembayaran.
- Siklus keuangan: siklus yang meliputi aktivitas bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan terkait dengan pembelian maupun penjualan. Ada empat aktivitas bisnis, yaitu *update* buku besar, posting ayat jurnal penyesuaian, mempersiapkan laporan keuangan dan menghasilkan laporan manajerial.
- Siklus produksi: Siklus ini meliputi aktivitas-aktivitas bisnis yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang maupun jasa.
- Siklus penggajian: siklus ini meliputi aktivitas penggajian karyawan.

3. AKUNTANSI

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan berkomunikasi *event-event* ekonomi dari sebuah organisasi. Dalam pencatatan data akuntansi, sangat penting untuk memahami terminologi yang akan dipakai. Terminologi dasar yang akan dipakai adalah sebagai berikut: [3]

- Kejadian (*event*)
- Transaksi (*transaction*)
- Akun (*account*)
- Buku Besar (*ledger*)
- Jurnal
- Pemindahbukuan
- Neraca Saldo (*trial balance*)
- Jurnal Penyesuaian (*adjusting entries*)
- Laporan Keuangan
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Neraca
- Laporan Arus Kas
- Jurnal Penutup

4. CHART OF ACCOUNT

Chart of Account adalah daftar rekening dan nomor rekening yang menunjukkan lokasi rekening tersebut dalam buku besar. Jumlah dan tipe rekening berbeda-beda untuk setiap perusahaan, tergantung pada besar, kompleksitas, dan tipe bisnis yang dilakukan. Umumnya rekening akuntansi dibedakan menjadi lima kelompok yaitu: [4]

- Aset
- Hutang
- Modal
- Pendapatan
- Biaya

5. JURNAL

Jurnal adalah rekaman dari suatu transaksi keuangan yang dibuat berdasarkan urutan kejadiannya informasi yang diperlukan dalam membuat jurnal adalah rekening yang menjadi bagian transaksi,

nilai transaksi debit atau kredit. Transaksi dicatat berdasarkan urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningnya. Sebuah jurnal dibuat untuk tiap transaksi untuk menunjukkan saldo debit dan kredit yang mempengaruhi rekening tertentu. Adapun utama dari jurnal akuntansi adalah: [4]

1. Mengolah data dari setiap transaksi yang ada dan disajikan untuk menjadi sebuah informasi dalam suatu laporan sehingga mudah untuk dipahami.
2. Mencatat setiap transaksi yang ada untuk dapat mencegah dan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam setiap transaksi di perusahaan.
3. Membantu untuk mencari bagian-bagian kesalahan dari kegiatan transaksi yang ada karena jurnal akuntansi selalu memiliki nilai *equation* untuk setiap debit kreditnya.

6. BUKU BESAR

Buku besar adalah buku tempat penyimpanan perubahan-perubahan saldo yang terjadi dari hasil jurnal akuntansi yang ada dalam suatu periode tertentu. Dalam buku besar dapat terlihat dengan jelas kejadian ekonomi apa saja yang mempengaruhi besarnya saldo tiap-tiap rekening. Dari buku besar juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan neraca dan laporan laba/rugi. Setiap jurnal yang dibuat akan dipindahkan ke dalam buku besar sesuai dengan kelompok rekeningnya, sehingga buku besar dapat memberikan informasi saldo terhadap tiap rekening yang ada ataupun nilai transaksi dalam suatu periode akuntansi tertentu. [2]

7. NERACA

Neraca atau yang sering dikenal dengan istilah *balance sheet* merupakan daftar sistematis dari aktiva keuangan utang, dan modal pada suatu periode tertentu dari suatu perusahaan. Neraca biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi. Periode yang dimaksud dapat berupa periode bulanan maupun tahunan. [5]

8. LAPORAN LABA-RUGI

Laporan laba-rugi merupakan laporan yang berisi ringkasan pendapatan dan pengeluaran dari suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu misalnya dalam satu bulan maupun satu tahun.[5]

9. ANALISA SISTEM

9.1 Analisa Proses Bisnis

Proses pembelian UD. X dimulai ketika pemilik secara langsung mengirim *purchase order* (PO) kepada *supplier* aki ketika stok aki di toko sudah tinggal sedikit atau habis. *Supplier* kemudian mengabari ketersediaan barang tersebut via telepon. Jika diperlukan maka akan dibayarkan uang muka pembelian terlebih dahulu. Setelah dipesan, barang akan langsung dikirim ke gudang beserta surat jalan dan nota penjualan. Barang yang sudah sampai akan diterima oleh *owner* atau bagian gudang, kemudian bagian gudang akan mencocokkan barang dengan surat jalan yang ada. Jika semuanya benar, dilanjutkan dengan proses kontrol kualitas dan pembuatan dokumen penerimaan barang, lalu barang akan disimpan. Apabila ditemukan ketidakcocokan baik dalam surat jalan ataupun barang tidak dikategorikan layak dalam kontrol kualitas maka bagian gudang akan langsung mengembalikan barang tersebut pada *supplier*. Faktur akan ditagihkan setelah jumlah barang dari PO terpenuhi. Batas pembayaran yang ditetapkan oleh *supplier* adalah selama tiga bulan. retur pembelian

terjadi apabila barang yang dikirim oleh *supplier* sampai ke gudang dan ketika bagian gudang melakukan inspeksi kualitas ditemukan kerusakan. Kerusakan yang dimaksud meliputi, tampilan box aki dan plastik segel aki. Barang yang tidak lulus kontrol kualitas akan langsung dikembalikan ke *supplier* pada saat itu juga. Saat barang retur dikirim kembali ke *supplier*, UD. X menyertakan *copy* bukti penerimaan barang yang sudah ditandatangani oleh *owner* dan pihak kurir dari *supplier*. *Supplier* akan melakukan penggantian barang sesegera mungkin.

Proses penjualan UD. X dimulai ketika ada pesanan dari pelanggan baik melalui fax maupun lisan, untuk transaksi lisan biasanya tidak langsung dicatat pada sebuah dokumen *sales order* namun hanya dicatat di sebuah catatan kecil atau secarik kertas. Barang yang dipesan lalu dicek di gudang. Jika barang tersedia maka barang akan langsung dikirimkan kepada konsumen dengan jasa ekspedisi yang ditunjuk oleh pelanggan atau dikirim sendiri oleh UD. X apabila pemesan berada di kota Surabaya. Ketika barang dikirim, UD. X menyertakan *copy* surat jalan yang berisi jumlah dan tipe barang yang dikirim serta *copy* nota penjualan. Nota penjualan asli akan diberikan pada pelanggan saat proses penagihan paling lambat tiga bulan setelah barang datang, sedangkan *copy* nota penjualan 2 akan disimpan sebagai arsip UD. X. Biaya ekspedisi akan ditanggung oleh pembeli. retur penjualan terjadi apabila pelanggan mengembalikan aki yang dibeli dengan alasan aki rusak dari pabrik, aki tidak bisa *recharge*, atau kemasan boks aki rusak. Apabila hal-hal di atas terjadi maka UD. X akan melakukan pengembalian uang *customer* sesuai dengan harga dan nominal barang yang dikembalikan, namun dengan syarat bahwa barang tersebut sudah lunas dibayar oleh *customer*. Dalam proses retur penjualan, UD. X akan membuat nota retur penjualan rangkap dua, *copy* nota retur penjualan yang pertama akan disimpan sebagai bukti transaksi retur. Nota retur penjualan asli akan dikirimkan pada *customer*.

9.2 Analisa Kebutuhan

Dari analisa diatas, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan perusahaan sebagai berikut :

- Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.
- Sistem yang dapat memberikan laporan keuangan, laporan laba rugi, dan neraca keuangan .

10. DESAIN SISTEM

10.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk mendokumentasikan sistem dan menjelaskan sistem yang digunakan saat ini serta mendesain sistem baru. Diagram ini tidak hanya menggambarkan cara kerja sistem, namun juga menjelaskan proses arus data yang terjadi di dalam sebuah sistem. DFD memiliki beberapa tingkatan cara penggambaran yang dimulai dari *context diagram* yang menggambarkan sistem secara umum dan dilanjutkan ke tingkatan berikutnya dimana penjelasan sistem dan arus data akan lebih mendetail.[4]

10.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sebelum membuat dan mengimplementasikan sebuah program, *Entity Relationship Diagram* adalah sebuah tahap desain terakhir yang harus dibuat. Fungsi *ERD* sangat krusial, karena di dalam *diagram* tersebut dapat terlihat tabel-tabel *database* yang ada

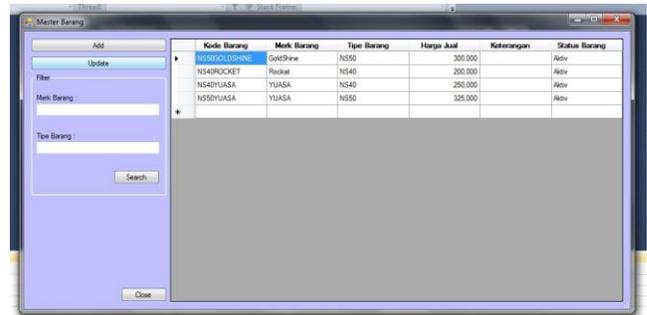
dalam sebuah program, serta relasi yang menghubungkan tabel-tabel tersebut. [1]

11. IMPLEMENTASI

11.1 Pembuatan Master

Menu ini berisi segmen-segmen program yang mengatur *master* dari barang, COA (*Chart of Account*), *customer*, ekspedisi, *employee*, kota, *supplier*, tipe, penggajian, dan aset.

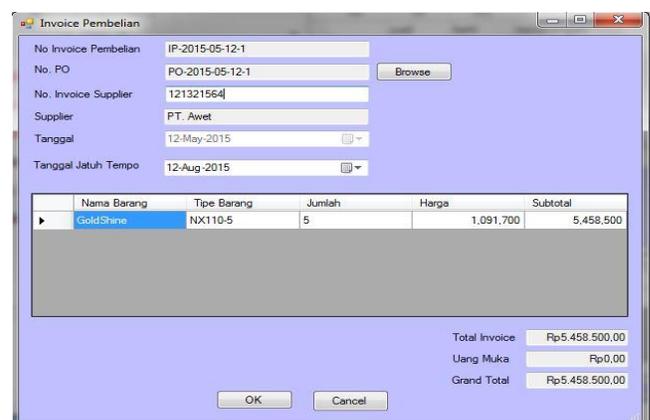
Pada *form master*, dapat dilakukan pembuatan, penggantian, dan menghapus data. Tujuan pembuatan *master* merupakan media penyimpanan informasi yang akan digunakan sebagai *backbone* sistem informasi ini. Pada Gambar 1 dapat dilihat contoh *form master* dari sistem.



Gambar 1. Form Master Barang

11.2 Pencatatan Transaksi Pembelian

Untuk transaksi pembelian, terdapat sebuah *document flow* yang jelas pada sistem ini. Transaksi dimulai dengan pembuatan *purchase order*, penerimaan barang dan pembuatan laporan penerimaan barang, dan nota pembelian. *Supplier* tidak menerima retur pembelian, apabila barang dianggap tidak memenuhi *quality control* maka harus dikembalikan langsung saat pengiriman barang tersebut. Contoh data nota pembelian “IP-2015-05-12-1” terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Form Invoice Pembelian

Pembayaran hutang dapat dilakukan pada menu pembayaran pembelian. Contoh data transaksi adalah pembayaran nota “IP-2015-05-12-1” dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Pembayaran Hutang

11.3 Pencatatan Transaksi Penjualan

Penjualan dimulai dari pembuatan *sales order*, pengiriman dan pembuatan dokumen surat jalan, dan terakhir nota penjualan. Retur penjualan bersifat pengembalian uang, namun jika *customer* sudah membayar lunas *invoice* penjualan dari barang yang di retur. Pada Gambar 4 dapat dilihat *invoice* penjualan “IJ-2015-05-10-2”, sedangkan pada Gambar 5 adalah nota transaksi retur penjualan.

Gambar 4. Form Invoice Penjualan

Gambar 5. Form Retur Penjualan

11.4 Reporting

11.4.1 Laporan Pembelian dan Penjualan

Sistem dilengkapi dengan laporan pembelian dan penjualan. *View* laporan dapat berdasarkan tanggal. Laporan ini berguna untuk dapat melihat *track record* pembelian maupun penjualan. Contoh form laporan pembelian dapat dilihat pada Gambar 6 dan laporan penjualan pada Gambar 7.

No Faktur Pembelian	Tanggal Pembelian	Nama Supplier	Total
IP-2015-05-01-1	1/5/2015	PT. Awet	11.898,000
IP-2015-05-02-1	2/5/2015	PT. Awet	5.454,000
IP-2015-05-02-2	2/5/2015	PT. Awet	19.008,000
IP-2015-05-04-1	4/5/2015	PT. Awet	19.710,000
IP-2015-05-04-2	4/5/2015	PT. Awet	12.321,000
IP-2015-05-05-1	5/5/2015	PT. Awet	18.405,000
IP-2015-05-08-1	8/5/2015	PT. Awet	20.763,000
IP-2015-05-08-2	8/5/2015	PT. Awet	16.375,500
IP-2015-05-10-1	10/5/2015	PT. Awet	10.017,000
Total :			Rp204.408.000,00

Gambar 6. Laporan Pembelian

No Faktur Penjualan	Tanggal Penjualan	Nama Supplier	Total
IJ-2015-05-02-1	2/5/2015	Rudi Hartono	6.845,000
IJ-2015-05-02-2	2/5/2015	Robin motor	10.427,200
IJ-2015-05-02-3	2/5/2015	Robin motor	5.476,000
IJ-2015-05-03-1	3/5/2015	Rudi Hartono	8.060,000
IJ-2015-05-04-1	4/5/2015	PT. Tarakan Steel	3.670,000
IJ-2015-05-04-2	4/5/2015	UD. Dua Jaya	6.888,000
IJ-2015-05-04-3	4/5/2015	Hendra	9.050,000
IJ-2015-05-04-4	4/5/2015	UD. Dua Jaya	1.322,000
IJ-2015-05-04-5	4/5/2015	UD. Dua Jaya	6.610,000
Total :			Rp267.660.200,00

Gambar 7. Laporan Penjualan

11.4.2 Laporan Persediaan

Sistem ini dilengkapi fitur untuk melihat total persediaan. Total persediaan dapat dilihat berdasar jenis barang yang dipilih. Contoh form laporan persediaan dapat dilihat pada Gambar 8.

Tanggal	Kuantitas Masuk	Harga Masuk	Kuantitas Keluar	Harga Keluar	HPP	Jumlah Stok Akhir
3/5/2015 9:26...	20	510300			510300	20
8/5/2015 9:30...			10	657000	510300	10
12/5/2015 9:5...			5	567000	510300	5
13/5/2015 10:...			5	765000	510300	0
Total :						20

Gambar 8. Laporan Persediaan

11.4.3 Laporan Hutang Piutang

Laporan ini difungsikan untuk memberi laporan kepada *user* untuk hutang maupun piutang. *View* dapat berdasar pada hutang/piutang lunas dan hutang/piutang belum lunas. Contoh laporan hutang dapat dilihat pada Gambar 9.

No Faktur Pembelian	Uang Muka	Total Nota Pembelian	Terbayar
IP-2015-05-01-1	Rp 0	Rp 11,898,000	Rp 11,898,000
IP-2015-05-02-1	Rp 0	Rp 5,454,000	Rp 5,454,000
IP-2015-05-02-2	Rp 1,000,000	Rp 19,008,000	Rp 18,008,000
IP-2015-05-04-2	Rp 0	Rp 12,321,000	Rp 12,321,000
IP-2015-05-10-1	Rp 5,000,000	Rp 10,017,000	Rp 5,017,000
IP-2015-05-12-1	Rp 0	Rp 5,458,500	Rp 5,458,500
IP-2015-05-12-2	Rp 0	Rp 5,454,000	Rp 5,454,000
IP-2015-05-13-1	Rp 0	Rp 7,092,000	Rp 7,092,000
IP-2015-05-14-1	Rp 5,000,000	Rp 19,152,000	Rp 14,152,000
IP-2015-05-16-1	Rp 0	Rp 9,504,000	Rp 9,504,000

Gambar 9. Laporan Hutang

11.4.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk sistem ini adalah neraca saldo, laporan laba rugi, dan neraca. Sistem dilengkapi dengan fitur *export* ke *Microsoft Excel*. Contoh Neraca dapat dilihat pada Gambar 10.

ID_CO/Account	Nama/Group_COA	Saldo
101	Kas	20000000
111	BCA 4110000000	387030700
121	Putang Dagang ...	1285000
122	Uang Muka Pem...	0
123	Riatur Pembelian	0
131	Putang Direksi	0
132	Putang Karyawan	0
139	Putang Lain-Lain	0
141	Inventori	23236300
151	Tanah	0
152	Bangunan	750000000
153	Mobil	200000000
154	Motor	20000000
155	Elektronik	7000000
156	Peralatan Kantor	10000000
161	Akumulasi Peny...	0
162	Akumulasi Peny...	4250000
163	Akumulasi Peny...	3333333
164	Akumulasi Peny...	0
165	Akumulasi Peny...	-227778

Gambar 10. Neraca

12. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah proses analisa, perencanaan, dan pembuatan program pembelian, penjualan, dan akuntansi pada UD. X ini adalah :

- Proses akuntansi yang berhubungan dengan proses pembelian dan penjualan dapat berjalan secara otomatis

- Proses *Update* stok barang saat terjadi pembelian, *update* stok barang saat terjadi penjualan dan retur barang dapat dilakukan secara otomatis dan akurat sehingga memudahkan *monitoring* stok barang setiap hari
- Proses pembuatan, jurnal penerimaan dan pengeluaran arus kas, jurnal koreksi, jurnal penutup, dan *posting* ke buku besar dapat dilakukan secara otomatis
- Pembuatan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan neraca dapat dilakukan secara otomatis
- Penilaian pengguna terhadap kelengkapan menu yang tersedia mendapatkan nilai baik sebesar 70% dan nilai sangat baik sebesar 30%, kesesuaian alur proses mendapatkan nilai baik sebesar 10% dan nilai sangat baik sebesar 90%, kemudahan dan kejelasan dalam penggunaan dengan nilai baik sebesar 100%, keakuratan informasi dan ketepatan pelaporan mendapat nilai sangat baik sebesar 100%, kegunaan program dengan nilai sangat baik sebesar 100%.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada UD. X, antara lain:

- Sistem *payroll* yang berintegrasi dengan absen dan menghitung gaji, bonus, insentif, beserta tunjangan secara otomatis.
- Inventory Control* yang mampu memberikan fungsi control atas pembelian barang dagangan.

13. DAFTAR REFERENSI

- Hoffer, J.A., Prescott, Mary B., & Topi, H. 2012. *Modern Database Management*. New Jersey:Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C.T., & Harrison, W.T. 2012. *Accounting*. New Jersey:Pearson Prentice Hall.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Kimmel, P.D. 2011. *Accounting Principles Twelve Edition*. Singapura:John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Warren, C.S., Reeve, J.M., & Fess, P.E. 2014. *Accounting 25th Edition*. Ohio:South-Western